

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berpakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Helaludin (2019:17) kualitatif lebih mengutamakan cara kerja atau penalaran induktif yang artinya masalah, dan fokus penelitian data dan kesimpulan sepenuhnya didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif jenis grounded theory dapat saja kesimpulannya bersifat umum dalam bentuk teori.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian ini mengenai : Penggunaan Media Pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Indonesia Pada Mata Pelajaran di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022”

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Sejarah dan Peserta Didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya dan objek penelitiannya mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Indonesia Pada Mata Pelajaran di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 3.1**

**Daftar Peserta Didik Sebagai Subjek Penelitian**

Mata Pelajaran		Sejarah Indonesia	Pertemuan ke						Keterangan			
Wali Kelas		Dra. Una H. herwani	1	2	3	4	5	6	Sakit	Izin	Alpa	Jumlah
Guru BK		Fitri Pratiwi S.Pd	Tanggal ( 23 Mei )									
Tahun Pelajaran		2021/2022										
Semester		Ganjil										
No	NIS	NAMA										
1.	212210001	ADITYA SAEPUL MILAH				√						1
2.	212210002	AGNIA RAHMATILLAH				√						1
3.	212210003	AKMAL FATHIN FIRMANSYAH				√						1
4.	212210004	ANDIEN ANJANI				√						1
5.	212210005	ANGGA FATHUL MATIN SYAM				√						1
6.	212210006	ARUM RIZKY RAMADHANI				√						1
7.	212210007	BERRYL ADZKA SARJITO				√						1
8.	212210008	DEFA FAUZIYAH NURDIN				√						1
9.	212210009	FAHRUL HIDAYAT				√						1
10.	212210010	FIRDHA CAMILA AZ ZAHRA				√						1
11.	212210011	GILANG AKBAR PERDANA				√						1
12.	212210012	GITA NURLAILA				√						1
13.	212210013	HASNA HANISAH				√						1
14.	212210014	KANAYA SEFRIYANI HERYADI				√						1
15.	212210015	KARTIKA WENDAYANI YUSUP				√						1
16.	212210016	LAILA RATNA SUMILI				√						1
17.	212210019	LATIFATUNNISA ASSIDIQ				√						1
18.	212210020	MUHAMMAD LUTHFI PUTRA ABDILLAH				√						1

19.	212210021	NABILLAH NURAZIZAH	√					<b>1</b>
20.	212210022	NAOVA VAEGAH	√					<b>1</b>
21.	212210023	NISA NUR RAHMATIA	√					<b>1</b>
22.	212210024	NUR FADILA MAULIDINA	√					<b>1</b>
23.	212210025	RANDI RAMDHANI NURFALAH	√					<b>1</b>
24.	212210026	RAYHAN FAJRI AKBAR	√					<b>1</b>
25.	212210329	REFINA SUSILOYANI	√					<b>1</b>
26.	212210027	RIJAL TRI HARDIANSYAH	√					<b>1</b>
27.	212210029	SAELANI ZULVA	√					<b>1</b>
28.	212210030	SALSABILA KHAIRUNNISA	√					<b>1</b>
29.	212210032	SILVA TRIWULAN	√					<b>1</b>
30.	212210031	SITI NUR RAHMA	√					<b>1</b>
31.	212210229	TASYA ANJILA FAUZIYAH	√					<b>1</b>
32.	212210033	VISNU ARIA	√					<b>1</b>
33.	212210034	ZAHWA AULIA	√					<b>1</b>

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, mengingat fakta bahwa tujuan utama di balik penelitian yaitu untuk memperoleh informasi atau data. Tanpa mengetahui teknik ini peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

#### 3.4.1 Observasi

Observasi aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Joko S, 2004: 63). Observasi partisipasi peneliti ikut serta sebagai peserta rapat atau peserta latihan dalam bagian kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi non partisipasi artinya peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Tahap ini penulis akan melakukan pengamatan secara non partisipasi. Penulis hanya melakukan pengamatan bersama dengan guru

mata pelajaran sejarah Indonesia di sekolah. Penggunaan media pembelajaran Film Wali Songo Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Materi Proses Masuk dan Berkemabangan nya Agama Islam ke Indonesia Pada Mata Pelajaran di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data dalam proses pembelajaran Sejarah mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Film Yang di lakukan oleh Guru mata pelajaran.

**Tabel. 3.2.3**  
**Pedoman Observasi**

<b>NO</b>	<b>Aspek yang di Teliti</b>	<b>Hasil Observasi</b>
<b>1.</b>	Melakukan penggunaan pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran media film wali songo di kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya	√
<b>2.</b>	Melakukan pengamatan dalam kendala, dan kelebihan kekurangan media pembelajaran film	√

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sugiono (2017: 137). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

Peneliti sehingga menyiapkan instrumen melaksanakawawancara dengan pedoman pedoman wawancara, maka pada saat pedoman berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang yang seuah di siapakan sehingga

di minta oleh narasumber untuk di jawab atau di respon, pertanyaan harus mencakup sesuai fakta, dalam konsep, pengetahuan dan pendapat maka dari itu responden dalam penelitian ini yaitu Guru Sejarah SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Peserta didik Kelas X IPA 1 Pedoman Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur, menurut Sugiyono (2016:320) jenis wawancara semiterstruktur ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, Diman pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun langkah-langkah dalam wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal dalam buku Sugiyono (2016:322)

Dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara, mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan juga mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

**Tabel 3.4.2**  
**Pedoman Wawancara**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan untuk wawancara</b>
Pertanyaan untuk guru	<p>Bagaimana tanggapan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Film ?</p> <p>Bagaimana yang dilakukan dalam kendala ?</p> <p>Bagaimana kelebihan kekurangan dalam Media Pembelajaran Film?</p>
Pertanyaan untuk murid	<p>Bagaimana dalam Penggunaan Media Pembelajaran Film?</p> <p>Bagaimana Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Film ?</p>

#### **3.4.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya momentantal dari seseorang, sehingga dalam Dokumentasi ini harus adanya karena dalam sebuah penelitian terlihat ada bukti yang menggunakan dokumentasi dan mendukung pada penelitian, maka yang di gunakan penulis dalam penelitian ini harus meliputi dokumentadi pada saat wawancara yang sesuai di jadwalkan. Kepada guru Sejarah SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

#### **3.4.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148). Dalam penelitian kualitatif dalam instrumen peneliti sendiri, sehingga selanjutnya fokus penelitian semakin menjadi jelas, hal ini kemungkinan akan dikembangkannya yang menjadikan instrumen penelitian sederhana, sehingga dapat diharapkan memenuhi, melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui

observasi dan wawancara di SMA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Peneliti sehingga akan terjun ke lapangan sendiri dengan melakukan dalam pengumpulan data, untuk menganalisis pada media pembelajaran film dalam materi Proses Masuknya dan Perkrmbangannya Agama Islam ke Indonesia Kelas X IPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman 1984 (2017: 246-252) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan ssecara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. maka pada Aktivitas dalam analisis data harus melewati: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi Sebagai berikut

Pengumpulan data ini dilakukan terhadap pada analisis data yang memfokuskan data hasil studi penelitian selama proses di lapangan besanan dengan pengumpulan data data yang sudah di catat secara rinci agar data ini aman dalam penelitian sehingga mempermudah proses dalam

#### **3.5.1 Reduksi**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2017: 247 ) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pengumpulan data terkumpul maka hasil dari catatan yang ada di lapangan harus merangkum dan mengambil data dari pokok sehingga dalam mereduksi data, setiap tujuan harus tercapai oleh Karena itu harus memikirkan reduksi data dan melakukan diskusi sehingga dapat memiliki nilai pengembangan.

#### **3.5.2 Penyajian data**

Dalam penyajian data ini harus harus mendisplay kan data penting karen pada kegiatan penyajian data ini penelit harus mengumpulkan hasil

datai maka hal ini bisa mempermudah untuk memahami sehingga dalam peraktek tidak ilustrasi yang menyediakan keberlangsungan yang dilakukan secara deduktif.

Aliran kedua dari aktivitas analisis adalah tampilan data, tampilan adalah kumpulan data yang terkoordinasi dan dikemas yang memungkinkan untuk mencapai kesimpulan dan aktivitas. Namun, jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari, tampilan yang bermacam-macam dari dan layar komputer ini dapat membuat cetakan pemeriksaan faktor. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu baik untuk membedahnya lebih jauh atau bergerak untuk mendapatkannya. Seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman (1994:11)

Setelah informasi dikurangi, tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi. Karena akan lebih jelas mengenai apa yang terjadi, dan selanjutnya dapat merancang pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dirasakan. Untuk menampilkan informasi, selain teks cerita, juga dapat berupa diagram, kerangka kerja, dan juga jaringan. Untuk situasi ini, sesuai Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016:339) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif

### **3.5.3 Penarikan kesimpulan**

Setelah dilakukan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. peneliti sudah membuat kesimpulan pada setiap pengumpulan data di lapangan saat observasi dan wawancara, namun penulis harus membuat kajian kembali hasil temuan itu untuk menjaga validitasnya. Menurut Tokan (2016: 102).

Penelitian ini sudah membuat kesimpulan setiap pengumpulan data di lapangan saat observasi dan wawancara sehingga kajian kembali membuat hasil dari temuan untuk menjaga data.

### **3.6 Langkah langkah Penelitian**

#### **3.6.1. Tahap persiapan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan untuk mengajukan masalah dan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing. Setelah mengajukan masalah dan pembuatan kerangka dasar penelitian, peneliti mulai melakukan perumusan judul. Penelitian ini membuat surat izin penelitiab Peneliti melakukan observasi Peneliti menentukan kelas yang di gunakanakan dilakukan berangkat dari permasalahan untuk mengajukan masalah dan pengajuan.

Dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat ber langsungnya penelitian. yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisa maka hal ini bisa menjadikan salasatu yang dipergunakan beranjak dari bahwa hasil yang diperoleh dapat dilihat dari proses secara utuh, untuk memenuhi hasil yang akurat

#### **3.6.2. Tahap pelaksanaan**

Peneliti membuat media pembelajaran Film dan menyiapkan yang aka di gunakan di kelas pelaksan tahapan yang di lakukan oleh peneliti memulai dari melakukan observasi, studi pustaka dan wawanca ini berlangsung kepada narasumber yaitu Guru Mata pelajaran sejarah Di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya sehingga untuk mendapatkan data yang terkait penulisan di teliti

#### **3.6.3 Tahap Evaluasi**

Setelah mendapatkan data dari lapangan, tahapan selanjutnya peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil data yang ada di lapangan

### 3.7 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini berlangsung yang akan di laksanakan hingga penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Menentukan Lapangan							
2	Membuat perizinan Observasi							
3	Menentukan judul							
4	Menyusun Proposal							
5	Seminar Ujian Proposal							
6	Mengolah Perizinan							
7	Pengumpulan data							
8	Analisis data							
9	Penegolahan data							
10	Proses Bimbingan							
11	Penyusunan Laporan							

**3.7.1 Tempat Penelitian** Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya  
 Alamat Jalan Cibungkul, Kelurahan Sukamaju kaler Kecamatan Indihiang Kota  
 Tasikmalaya 46151